

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Umum	5
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	13

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2f,4	36,049,038,308	26,968,454,869
Portofolio Efek	2d,5	130,287,538,456	80,943,313,788
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	6		
Pihak Berelasi		-	-
Pihak Ketiga		4,462,439,042	12,753,648,722
Piutang Lain-lain	7	66,469,500	4,299,012,228
Biaya Dibayar Dimuka	2j,2n,8	114,110,300	107,947,150
Aset Tak Berwujud	2h,9	135,000,000	135,000,000
Aset Tetap	2i,3,10	50,126,797	42,225,305
Aset Pajak Tangguhan	16	861,156,386	836,721,382
Aset Lain-lain	11	4,690,000	4,690,000
JUMLAH ASET		<u>172,030,568,789</u>	<u>126,091,013,444</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	12		
Pihak Berelasi		-	-
Pihak Ketiga		1,323,786,207	5,611,077,712
Beban Akrual	2j,13	275,995,475	319,251,739
Utang Pajak	2k,14	209,595,729	393,166,153
Liabilitas Imbalan Kerja	2l,3,15	5,453,409,029	5,346,452,937
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,262,786,440</u>	<u>11,669,948,541</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 terdiri 100.000.000 lembar saham nominal Rp1.000 per saham.			
Saham ditempatkan dan disetor penuh 55.000.000 lembar	16	55,000,000,000	55,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	18	560,000,000	560,000,000
Saldo Laba	17	37,874,524,148	47,146,932,161
Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi	22	71,333,258,201	11,714,132,742
Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi		-	-
JUMLAH EKUITAS		<u>164,767,782,349</u>	<u>114,421,064,903</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>172,030,568,789</u>	<u>126,091,013,444</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan	2j,19	18,703,691,455	15,374,958,045
Beban	2j,20	<u>(19,335,035,219)</u>	<u>(12,322,017,083)</u>
Laba Bruto		(631,343,764)	3,052,940,962
Pendapatan Lainnya	2j,21	1,378,876,850	1,737,992,740
Beban Lainnya	2j,21	(60,150,536)	(125,458,314)
Biaya Keuangan	2j,	<u>(106,934,525)</u>	<u>(79,883,543)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		580,448,025	4,585,591,844
Beban (Penghasilan) Pajak	14	<u>(147,143,962)</u>	<u>(548,697,107)</u>
Laba (Rugi) Periode Berjalan		<u>727,591,987</u>	<u>5,134,288,950</u>
Penghasilan Komprehensif Lain	22		
Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi		59,741,834,418	(30,355,670,360)
Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait Penghasilan Komprehensif Lainnya		<u>(122,708,958)</u>	<u>(82,099,301)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		<u>59,619,125,460</u>	<u>(30,437,769,661)</u>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		<u>60,346,717,446</u>	<u>(25,303,480,711)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Saldo Laba		Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain		Jumlah	Jumlah Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi	Yang Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi		
Saldo 1 Januari 2021	55,000,000,000	-	62,012,643,211	560,000,000	42,151,902,402	-	42,151,902,402	159,724,545,613
Laba Bersih	-	-	5,134,288,950	-	-	-	-	5,134,288,950
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(30,437,769,661)	-	(30,437,769,661)	(30,437,769,661)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	5,134,288,950	-	(30,437,769,661)	-	(30,437,769,661)	(25,303,480,712)
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Tunai	-	-	(20,000,000,000)	-	-	-	-	(20,000,000,000)
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2021	55,000,000,000	-	47,146,932,161	560,000,000	11,714,132,741	-	11,714,132,742	114,421,064,902
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	727,591,987	-	-	-	-	727,591,987
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	59,619,125,460	-	59,619,125,460	59,619,125,460
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	-	-	727,591,987	-	59,619,125,460	-	59,619,125,460	60,346,717,446
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen Tunai	16	-	(10,000,000,000)	-	-	-	-	(10,000,000,000)
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2022	55,000,000,000	-	37,874,524,148	560,000,000	71,333,258,200	-	71,333,258,201	164,767,782,349

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Komisi	4,616,947,073	6,899,632,708
Penerimaan Penghasilan Bunga	868,959,484	1,078,386,548
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah - Bersih	(67,975,091)	(3,481,431,035)
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjamin - Bersih	(37,527,544)	3,544,542,074
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Perusahaan Efek - Bersih	-	190,752,000
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah Margin - Bersih	-	618,959,943
Penjualan (Perolehan) Portofolio Efek - Bersih	20,904,170,700	12,543,070,600
Penerimaan dari Jasa Penasehat Investasi, Penjamin Emisi, Penjualan dan Manajer Investasi	200,000,000	300,000,000
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(6,524,259,963)	(7,357,414,616)
Pembayaran Operasional Lainnya - Bersih	(849,905,120)	(2,435,494,867)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>19,110,409,539</u>	<u>11,901,003,355</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(29,826,100)	(22,217,300)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(29,826,100)</u>	<u>(22,217,300)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(10,000,000,000)	(20,000,000,000)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(10,000,000,000)</u>	<u>(20,000,000,000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	9,080,583,439	(8,121,213,945)
SALDO KAS & SETARA KAS AWAL	<u>26,968,454,869</u>	<u>35,089,668,814</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR	<u>36,049,038,308</u>	<u>26,968,454,869</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Evergreen Sekuritas Indonesia ("Perseroan"), sebelumnya bernama PT Evergreen Capital, dan sebelumnya bernama PT Agridhanasatya Permata, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No.57 Tanggal 10 Juli 1989 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-6893.HT.01.01 tahun 1989 tertanggal 31 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.25, tambahan No.1161 tanggal 28 Maret 1990.

Perubahan nama tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Tn. A Wahono P, SH No.59 tanggal 22 Februari 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Evergreen Capital menjadi PT Evergreen Sekuritas Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementertian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dinyatakan dalam SK No.AHU-0004877.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017. Perubahan nama tersebut telah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-444/PM.212/2017 tanggal 21 Maret 2017. Perubahan nama tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2016 pasal 7 ayat (2), bahwa Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek wajib mencantumkan secara jelas kata "Sekuritas" pada penulisan nama perusahaannya.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Tn. A Wahono P, S.H., No.29 tanggal 11 Agustus 2022 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, tentang pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dinyatakan dalam surat No. AHU-AH.01.09-0046267 tanggal 22 Agustus 2022. Pemindahan hak atas saham tersebut sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana ternyata dalam Surat Perubahan Susunan Pemegang Saham No.S-595/PM.21/2022, tanggal 8 Juli 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Panin Bank Centre Ground Floor Jln. Jend. Sudirman No.1 Senayan Jakarta.

Bidang Usaha

Sesuai perubahan Anggaran Dasar perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah bidang aktivitas keuangan dan asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Penjamin emisi efek;
- b) Perantara pedagang efek; dan
- c) Perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk.

Perusahaan memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.952/KMK.013/1990 16 Agustus 1990 dan perantara pedagang efek dari BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) melalui Surat Keputusan No. KEP/53/PM/1992 pada tanggal 21 Maret 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya tahun 1990.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Nama-nama di bawah ini adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mempunyai otoritas dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan aktivitas perusahaan (*Key Management Personnel – KMP*) selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama & Independen	: Maria Grasia Sarisetyaningrumconboy
Komisaris	: Syamsuar Halim

Direksi

Direktur Utama	: Nugroho Surjo
Direktur	: Erwin Danur Windo
Direktur	: Sjenne Andriani Widjanarko

Key Management Personnel (KMP) adalah Direksi dan Komisaris Perseroan.

Tidak ada Direktur dan Komisaris Perseroan yang merupakan Direksi dan Komisaris dari pemegang saham utama.

Tidak ada pinjaman yang diberikan kepada dewan Direksi dan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai 27 dan 29 orang pegawai (tidak diaudit).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2023.

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang “Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs konversi Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp.15.731 dan Rp.14.278.

c. Transaksi pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam butir (1) (a.) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Aset keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

1) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, Keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana tingkat bunga efektif diterapkan untuk biaya perolehan diamortisasi.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perusahaan menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang jika tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode Suku Bunga Efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh kondisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang di transfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar melalui kategori laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif) dan liabilitas keuangan yang secara khusus ditetapkan ke dalam kategori ini pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dengan keuntungan atau kerugian, termasuk biaya bunga yang diakui dalam laba rugi. Untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, Perusahaan mengakui jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit dalam penghasilan komprehensif lain dan nilai sisa perubahan nilai wajar dalam laba rugi.

2) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya yang tidak dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijamin maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Aset tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran umur masing-masing aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Inventaris kantor	4
Kendaraan	4

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi bila menambah umur ekonomis. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat perusahaan *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

k. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Biaya imbalan kerja menurut UUTK ditentukan dengan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk ditukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Pihak Penyewa

Berdasarkan PSAK 73 Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Liabilitas diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang, yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa, karena memiliki kontrak sewa jangka pendek dimana masa sewa tidak lebih dari 12 bulan. Perusahaan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan menerbitkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 “Properti Investasi”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 “Akuntansi Sukuk”;
- Amendemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” (Konsesi sewa terkait COVID-19).

Amandemen dan standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, “Imbalan Kerja”).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan oleh Perusahaan telah dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan Laporan Keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu. Dalam menyusun Laporan Keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam Laporan Keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal Laporan Keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, Manajemen membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**
Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan oleh PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.
- **Masa Manfaat Aset Tetap**
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.
- **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**
Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.
- **Imbalan Kerja**
Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui dimasa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	6,000,000	6,000,000
<u>Bank Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	540,888,334	110,786,937
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81,219,079	33,923,727
PT Bank Mayapada - IPO	94,399,020	94,462,353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,301,596	453,119,621
PT Bank Panin Tbk	58,328,039	199,252,641
PT Bank Victoria International Tbk	22,583,677,095	9,618,246,431
Jumlah Bank	<u>23,475,813,163</u>	<u>10,509,791,711</u>
<u>Deposito Berjangka dan On Call *)</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	12,567,225,145	16,452,663,158
Jumlah Deposito Berjangka	<u>12,567,225,145</u>	<u>16,452,663,158</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>36,049,038,308</u>	<u>26,968,454,869</u>
*) Tingkat Bunga per Tahun	<u>4.50%</u>	<u>3.75%</u>

5. PORTOFOLIO EFEK

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	10,575,096,376	10,076,092,748
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	119,712,442,080	70,867,221,040
Jumlah	<u>130,287,538,456</u>	<u>80,943,313,788</u>

5a. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Akun ini terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Efek Ekuitas (Portofolio)</u>		
Pihak Ketiga	10,575,096,376	10,076,092,748
Sub jumlah - Bersih	10,575,096,376	10,076,092,748
<u>Efek Bersifat Hutang</u>	-	-
Jumlah	<u>10,575,096,376</u>	<u>10,076,092,748</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5a. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (lanjutan)

Efek Ekuitas (Portofolio)

Rincian Biaya Perolehan, Nilai Wajar, Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi masing-masing efek ekuitas yang diterbitkan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022			
Nama Efek	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	1,000,000	5,000,000	-	(5,000,000)
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23,887,500	8,742,825,000	8,599,500,000	(143,325,000)
Bakrie & Brothers Tbk	275,000	137,500,000	21,450,000	(116,050,000)
Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	1,500,000	75,000,000	75,000,000	-
Darma Henwa Tbk	2,500,000	125,000,000	132,500,000	7,500,000
Bakrieland Development Tbk.	8,000,000	400,000,000	400,000,000	-
Garuda Indonesia (Persero) Tbk	152,500	114,375,000	31,110,000	(83,265,000)
Delta Dunia Makmur Tbk	8,500	4,420,000	2,584,000	(1,836,000)
Energi Mega Persada Tbk	138,750	16,750,000	40,792,500	24,042,500
Bank Artha Graha Internasional Tbk.	194,460	13,028,820	13,806,660	777,840
Leyand International Tbk.	5,975,000	298,750,000	298,750,000	-
Lippo General Insurance Tbk	40,000	110,000,000	234,000,000	124,000,000
Nusantara Infrastructure Tbk.	1,167,500	184,195,000	141,267,500	(42,927,500)
Multipolar Tbk.	195	27,300	21,840	(5,460)
Pan Brothers Tbk.	2,249,500	1,237,225,000	242,946,000	(994,279,000)
Bank Panin Syariah Tbk	123,000	12,915,000	7,749,000	(5,166,000)
Sierad Produce Tbk	219,900	139,636,500	313,357,500	173,721,000
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,667	8,833,500	2,261,376	(6,572,124)
Waskita Karya (Persero) Tbk	50,000	101,000,000	18,000,000	(83,000,000)
Jumlah	47,499,472	11,726,481,120	10,575,096,376	(1,151,384,744)

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5a. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (lanjutan)

Efek Ekuitas (Portofolio) (lanjutan)

31 Desember 2021				
Nama Efek	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
<u>Pihak Ketiga</u>				
Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	1,000,000	5,000,000	-	(5,000,000)
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	23,887,500	8,742,825,000	8,026,200,000	(716,625,000)
Bakrie & Brothers Tbk	275,000	137,500,000	13,750,000	(123,750,000)
Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	1,500,000	75,000,000	75,000,000	-
Darma Henwa Tbk	2,500,000	125,000,000	125,000,000	-
Bakrieland Development Tbk.	8,000,000	400,000,000	400,000,000	-
Garuda Indonesia (Persero) Tbk	152,500	114,375,000	33,855,000	(80,520,000)
Delta Dunia Makmur Tbk	8,500	4,420,000	2,244,000	(2,176,000)
Energi Mega Persada Tbk	138,750	16,750,000	14,152,500	(2,597,500)
Bank Artha Graha Internasional Tbk.	194,460	13,028,820	24,696,420	11,667,600
Leyand International Tbk.	5,975,000	298,750,000	298,750,000	-
Lippo General Insurance Tbk	40,000	110,000,000	98,000,000	(12,000,000)
Nusantara Infrastructure Tbk.	1,167,500	184,195,000	133,095,000	(51,100,000)
Multipolar Tbk.	195	27,300	72,150	44,850
Pan Brothers Tbk.	2,249,500	1,237,225,000	346,423,000	(890,802,000)
Bank Panin Syariah Tbk	123,000	12,915,000	10,455,000	(2,460,000)
Sierad Produce Tbk	219,900	139,636,500	439,800,000	300,163,500
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,667	8,833,500	1,925,703	(6,907,797)
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,100	-	-	-
Waskita Karya (Persero) Tbk	50,000	101,000,000	31,750,000	(69,250,000)
HMETD Waskita Karya (Persero) Tbk		-	923,975	923,975
Jumlah	47,500,572	11,726,481,120	10,076,092,748	(1,650,388,372)

Efek Bersifat Hutang

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek bersifat hutang.

5b. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
<u>Efek Ekuitas</u>		
Pihak Ketiga	119,712,442,080	70,867,221,040
Jumlah	119,712,442,080	70,867,221,040

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5b. Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Efek Ekuitas

Rincian Biaya Perolehan, Nilai Wajar, Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi masing-masing efek ekuitas yang diterbitkan pihak berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Efek	31 Desember 2022			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	
<u>Pihak Ketiga</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77,735,352	56,202,362,608	119,712,442,080	63,510,079,472
Jumlah	77,735,352	56,202,362,608	119,712,442,080	63,510,079,472
Nama Efek	31 Desember 2021			Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi
	Jumlah (Saham)	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	
<u>Pihak Ketiga</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	102,498,452	66,541,207,993	70,867,221,040	4,326,013,047
Jumlah	102,498,452	66,541,207,993	70,867,221,040	4,326,013,047

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

6a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan tagihan perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi jual efek yang dilakukan oleh perusahaan, dengan rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
Piutang Transaksi Bursa	887,617,900	1,797,032,500
Jaminan KPEI	2,974,247,683	2,893,795,539
Jumlah	3,861,865,583	4,690,828,039

6b. Piutang Nasabah

Piutang transaksi beli efek merupakan piutang kepada nasabah atas transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening karena belum jatuh tempo. Piutang ini akan dikredit dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang Nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Pihak Ketiga	600,573,459	8,519,422,996
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(456,602,312)
Jumlah	600,573,459	8,062,820,683

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Piutang Nasabah berdasarkan saldo masing-masing</u>		
Lebih atau Sama dengan 5%	489,057,958	7,707,346,670
Kurang dari 5%	111,515,502	812,076,326
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(456,602,312)
Jumlah	<u>600,573,459</u>	<u>8,062,820,683</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk untuk tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penghapusbukuan atas piutang nasabah yang tidak tertagih, sebesar Rp4.566.023.123 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp456.602.312. Piutang atas nama nasabah tersebut telah *outstanding* lebih dari 2 tahun, dan upaya pendekatan untuk penagihan tidak membuahkan hasil positif. lihat catatan 20.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang Karyawan	59,299,500	87,499,500
Piutang Reverse Repo Gagal Bayar	-	4,199,243,228
Lainnya	7,170,000	12,269,500
Jumlah	<u>66,469,500</u>	<u>4,299,012,228</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman sementara yang tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian dari piutang tersebut dengan anggapan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang Reverse Repo Gagal Bayar

Perseroan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan pihak ketiga atas ekuitas yang diperdagangkan di bursa, berdasarkan Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. 121/EL-REPO/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 dan addendum perpanjangan kontrak No. 634/EL-TC.REPO/XII/2019. Rincian per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Jenis Saham	Jumlah Saham	Perolehan		Jual Kembali	
		Tanggal	Harga	Tanggal	Harga
TRAM	118,000,000	4 Desember 2019	5,000,000,000	3 Januari 2020	5,083,958,332
POOL	8,025,000				
FIRE	3,310,000				
PCAR	2,250,000				
Sub jumlah			<u>5,000,000,000</u>		<u>5,083,958,332</u>
Dikurangi pendapatan bunga reverse repo yang belum direalisasikan					<u>(10,833,333)</u>
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali					<u>5,073,124,999</u>

Sesuai addendum perpanjangan kontrak terakhir, No. 006/EL-TC.REPO/I/2020 tanggal 3 Januari 2020, tanggal pembelian kembali adalah 3 Februari 2020 dengan tingkat bunga 19,5%. Pada saat jatuh tempo, penjual belum melakukan pembelian kembali atas Efek yang diperjualbelikan dalam transaksi Repo.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Reverse Repo Gagal Bayar (lanjutan)

Berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-4647/DIR/0420 tanggal 20 April 2020 perihal informasi penyitaan atas efek dan/atau dana oleh Otoritas yang berwenang, mengacu pada surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR-39/PM.21/2020 tertanggal 16 April 2020, Efek yang diperjualbelikan dalam transaksi Repo dengan Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. 121/EL-REPO/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 termasuk di dalam Efek yang dilakukan penyitaan.

Rincian Repo Gagal Bayar per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>
Repo Gagal Bayar	4,665,825,808
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(466,582,580)</u>
Jumlah Repo Gagal Bayar - bersih	<u>4,199,243,228</u>

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penghapusbukuan atas piutang transaksi repo gagal bayar, sebesar Rp4.665.825.808 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp466.582.580. Piutang atas nama nasabah tersebut telah *outstanding* lebih dari 2 tahun, dan upaya pendekatan untuk penagihan tidak membuahkan hasil positif. lihat catatan 20.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa Gedung	63,375,000	59,595,620
Asuransi	19,047,800	18,553,775
Service Gedung	<u>31,687,500</u>	<u>29,797,755</u>
Jumlah	<u>114,110,300</u>	<u>107,947,150</u>

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan Penyertaan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa, penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp135.000.000 per saham, sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyertaan Saham BEI	<u>135,000,000</u>	<u>135,000,000</u>
Jumlah	<u>135,000,000</u>	<u>135,000,000</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022				
	Saldo awal	Penyesuaian	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	624,247,494	-	-	-	624,247,494
Perabot Kantor	701,900,000	-	-	-	701,900,000
Komputer	886,725,496	-	29,826,100	-	916,551,596
Kendaraan	1,631,450,000	-	-	-	1,631,450,000
	<u>3,844,322,990</u>	<u>-</u>	<u>29,826,100</u>	<u>-</u>	<u>3,874,149,090</u>
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	609,602,958	-	7,155,488	-	616,758,446
Perabot Kantor	701,900,000	-	-	-	701,900,000
Komputer	859,144,722	-	14,769,125	-	873,913,847
Kendaraan	1,631,450,005	(5)	-	-	1,631,450,000
	<u>3,802,097,685</u>	<u>(5)</u>	<u>21,924,612</u>	<u>-</u>	<u>3,824,022,293</u>
Nilai Buku	<u>42,225,305</u>				<u>50,126,797</u>
31 Desember 2021					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	624,247,494	-	-	-	624,247,494
Perabot Kantor	701,900,000	-	-	-	701,900,000
Komputer	864,508,196	22,217,300	-	-	886,725,496
Kendaraan	1,631,450,000	-	-	-	1,631,450,000
	<u>3,822,105,690</u>	<u>22,217,300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,844,322,990</u>
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Peralatan Kantor	602,051,637	7,551,321	-	-	609,602,958
Perabot Kantor	701,900,000	-	-	-	701,900,000
Komputer	845,054,124	14,090,598	-	-	859,144,722
Kendaraan	1,507,650,005	123,800,000	-	-	1,631,450,005
	<u>3,656,655,766</u>	<u>145,441,918</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,802,097,685</u>
Nilai Buku	<u>165,449,924</u>				<u>42,225,305</u>

Beban penyusutan tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp21.924.612 dan Rp145.441.918 dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Jaminan Line Telepon	3,500,000	3,500,000
Jaminan Safe Deposit Boxes	1,190,000	1,190,000
Jumlah	<u>4,690,000</u>	<u>4,690,000</u>

12. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

12a. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan kewajiban perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia akibat perhitungan penyelesaian (settlement) transaksi beli efek yang dilakukan oleh perusahaan, dengan rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

	2022	2021
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	-	866,490,000
Jumlah	<u>-</u>	<u>866,490,000</u>

12b. Utang Nasabah

Utang transaksi jual efek merupakan hutang kepada nasabah atas transaksi jual yang belum diselesaikan oleh perusahaan karena belum jatuh tempo. Utang ini yang akan didebit dengan mengkredit akun saldo kredit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Rincian utang nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak Ketiga	1,323,786,207	4,744,587,712
Pihak Berelasi	-	-
Jumlah	<u>1,323,786,207</u>	<u>4,744,587,712</u>
<u>Utang Nasabah berdasarkan saldo masing-masing</u>		
Lebih atau Sama dengan 5%	1,197,926,279	4,553,987,628
Kurang dari 5%	125,859,928	190,600,084
Jumlah	<u>1,323,786,207</u>	<u>4,744,587,712</u>

13. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Rebate Ekuitas - Net	92,373,622	-
Levy BEJ	87,424,643	250,384,107
Profesional	37,500,000	37,000,000
Beban Transaksi C-BEST	31,378,019	18,578,992
Telepon dan Internet	8,356,301	5,063,192
Rebate FI - Net	4,677,320	-
Listrik dan Air	3,732,646	3,401,798
CTP	1,000,000	1,000,000
Sewa	960,000	1,632,000
Gaji dan Tunjangan	567,500	515,000
Lain-lain	8,025,424	1,676,650
Jumlah	<u>275,995,475</u>	<u>319,251,739</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

14. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PPH Pasal 21	45,359,016	50,987,265
PPH Pasal 23	152,000	313,600
PPH Transaksi Jual Saham/ PPh 23 Jasa	107,684,454	303,575,197
Pajak Pertambahan Nilai	56,400,259	38,290,091
Jumlah	<u>209,595,729</u>	<u>393,166,153</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum Pajak Penghasilan	580,448,025	4,585,591,844
<u>Koreksi Fiskal</u>		
Beda Tetap :		
Beban Sumbangan dan Perjamuan	6,675,690	4,563,658
Beban Lain-lain	38,948,213	80,545,146
Beban Transportasi	2,065,000	2,095,000
Beban Pajak	21,202,324	44,913,168
Pajak Penghasilan Pasal 21	540,996,419	473,337,090
Beban Asuransi Karyawan	175,094,945	154,636,530
Beban Pemeliharaan Kendaraan	18,965,436	25,333,174
Penyusutan Aset Tetap	-	-
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek - Bersih	(11,064,328,943)	(6,961,370,337)
Beban atas Pendapatan yang Bersifat Final (<i>Join Cost</i>)	648,207,075	636,255,660
Beban Kerugian Piutang	8,308,664,039	-
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	<u>(868,959,484)</u>	<u>(1,078,386,548)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(2,172,469,287)</u>	<u>(6,618,077,459)</u>
Beda Waktu :		
Imbalan Pasca Kerja	664,724,085	615,974,865
Penyusutan Aset Tetap	-	123,800,000
Beban Penurunan Nilai	-	461,592,447
Jumlah Beda waktu	<u>664,724,085</u>	<u>1,201,367,311</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(1,507,745,202)</u>	<u>(5,416,710,147)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	(927,297,177)	(831,118,304)
Laba (Rugi) Fiskal - Dibulatkan	(927,297,000)	(831,118,000)

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

14. PERPAJAKAN

Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	
Imbalan Pasca Kerja	(825,509,685)	146,239,299	(122,708,958)	(801,979,345)
Penyusutan Aset Tetap	779,426,090	-	-	779,426,090
Rugi Fiskal	679,704,300	204,005,340	-	883,709,640
Penurunan Nilai	203,100,676	(203,100,676)	-	-
Jumlah	836,721,382	147,143,963	(122,708,958)	861,156,386

	31 Desember 2021			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Dibebankan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	
Imbalan Pasca Kerja	(878,924,854)	135,514,470	(82,099,301)	(825,509,685)
Penyusutan Aset Tetap	752,190,090	27,236,000	-	779,426,090
Rugi Fiskal	496,858,340	182,845,960	-	679,704,300
Penurunan Nilai	-	203,100,676	-	203,100,676
Jumlah	370,123,576	548,697,106	(82,099,301)	836,721,382

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp5.453.409.290 dan Rp5.346.452.937 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021. Beban terkait dibebankan pada Laporan Laba (Rugi) tahun berjalan sebesar Rp664.724.085 dan Rp615.974.865 pada tahun 2022 dan 2021.

Beban diestimasi atas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, aktuaris independen berdasarkan laporannya No.69/LAP/KKA-VAB/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 (2021 : No.55/LAP/KKA-VAB/III/2022 tanggal 2 Maret 2022). Metode penilaian aktuarial pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Metode Penilaian Aktuarial yang Baru

Sesuai dengan *press release* dari Dewan Standard Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa, yang mana pada intinya disampaikan tentang pembatasan masa kerja (*cap of year of service*) dengan Maksimum Masa Kerja 24 Tahun. Yang Berarti apabila usia pensiun normal 55 tahun, maka nilai pembentukan imbalan pada pensiun normal baru terbentuk setelah usia pekerja sudah mencapai 31 tahun dan sebelum tercapai usia 31 tahun nilai kini imbalan pensiun normal = 0 (belum ada pembentukan cadangan pensiun).

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 6,5% per tahun (2021 : 6,54% per tahun)
Tingkat Kenaikan Gaji Setahun	: 3% per tahun (2021 : 3% per tahun)
Usia Pensiun	: 55 tahun

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kekayaan dan kewajiban atas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	5,346,452,937	5,103,656,713
Biaya Imbalan Kerja Tahun Berjalan	664,724,085	615,974,865
Realisasi Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	-
	(557,767,993)	(373,178,641)
(Kewajiban) Kekayaan yang Diakui dalam Neraca	5,453,409,029	5,346,452,937
<u>Komponen Beban Imbalan Kerja</u>		
Beban Jasa Kini	315,204,502	302,099,977
Biaya Bunga	349,519,583	313,874,888
Beban (Pendapatan) yang diakui dalam laporan laba Rugi	664,724,085	615,974,865

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Tn. A Wahono P, S.H., No.29 tanggal 11 Agustus 2022, susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah	Persentase Kepemilikan (%)
PT Efata Citra Lestari	54,450,000	54,450,000,000	99.00%
Syamsuar Halim	550,000	550,000,000	1.00%
Jumlah	55,000,000	55,000,000,000	100.00%

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 21 Tanggal 23 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Wahyuni Souisa, S.H., Notaris di Jakarta , para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-01060 HT.01.04.TH.2005 tanggal 13 Januari 2005. Berdasarkan akta tersebut susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah	Persentase Kepemilikan (%)
PT Efata Citra Lestari	54,450,000	54,450,000,000	99.00%
Rudy Utomo	550,000	550,000,000	1.00%
Jumlah	55,000,000	55,000,000,000	100.00%

17. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 23 Agustus 2019 dan tanggal 16 Desember 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000, tahun 2020 sebesar Rp20.000.000.000 dan tahun 2022 sebesar Rp10.000.000.000. Rincian pembayaran tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Rp5.500.000.000 pada tanggal 23 Mei 2022;
- Rp2.000.000.000 pada tanggal 8 Agustus 2022; dan
- Rp2.500.000.000 pada tanggal 23 November 2022.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp560.000.000, merupakan nilai bersih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak, atas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan, dengan penyampaian surat pernyataan harta pada bulan Desember 2016.

Pada Desember 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) atas aset-aset yang belum dilaporkan pada penyampaian SPT Pajak Penghasilan tahun 2015, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Atas Surat Pernyataan Harta tersebut telah diterbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1610/PP/WP.07/2016 per tanggal 29 Desember 2016.

19. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan yang diakui selama periode, berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Efek, antara lain :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan		
Pihak Ketiga	4,816,947,073	7,199,632,708
Pihak Berelasi	-	-
Pendapatan dari Hasil Investasi		
Pihak Ketiga	13,886,744,383	8,175,325,337
Pihak Berelasi	-	-
Jumlah	<u>18,703,691,455</u>	<u>15,374,958,045</u>
<u>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</u>		
a) Pendapatan Komisi		
Transaksi Bursa	4,616,947,073	6,899,632,708
b) Pendapatan Jasa		
Jasa Emisi Efek	200,000,000	300,000,000
<u>Pendapatan dari Hasil Investasi</u>		
a) Deviden	2,822,415,440	1,213,955,000
b) Keuntungan (Kerugian) dari Transaksi Perdagangan Efek	10,565,325,315	4,461,022,261
c) Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi dari Efek FVTPL	499,003,628	2,500,348,076
Sub jumlah	<u>13,886,744,383</u>	<u>8,175,325,337</u>

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

20. BEBAN USAHA

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Kepegawaian		
Gaji dan Tunjangan	6,524,259,963	7,357,414,616
Imbalan Pasca Kerja	664,724,085	615,974,865
Telekomunikasi	307,324,984	247,240,804
Iklan dan Promosi	-	-
Administrasi dan Umum		
Pajak Penghasilan Pasal 21	540,996,419	473,337,090
Asuransi Karyawan	160,748,745	154,636,530
Pemeliharaan Kendaraan	37,930,872	50,666,348
Administrasi dan Umum Lain	759,481,999	730,007,019
Penyusutan	21,924,612	145,441,918
Sewa	815,790,590	841,063,440
Jasa Profesional	251,861,307	725,930,597
Transportasi dan Perjalanan Dinas		
Perjalanan Dinas	4,350,000	-
Transportasi	2,065,000	2,095,000
Pelatihan dan Seminar	11,300,000	2,300,000
Entertain dan Sumbangan	6,675,690	4,563,658
Kustodian	729,475,446	317,752,751
Pemeliharaan Sistem	187,461,468	192,000,000
Beban Kerugian Piutang	8,308,664,039	-
Beban Penurunan Nilai	-	461,592,447
Jumlah	<u>19,335,035,219</u>	<u>12,322,017,083</u>

Pada tahun buku 2022, Perseroan melakukan penghapusbukuan atas piutang nasabah dan piutang transaksi repo dengan jumlah bersih sebesar Rp8.308.664.039 , dengan rincian sebagai berikut :

- a. Piutang nasabah, sebesar Rp4.109.420.811 dengan nilai piutang Rp4.566.023.123, dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp456.602.312 (lihat catatan 6b); dan
- b. Piutang transaksi repo, sebesar Rp4.199.243.228 dengan nilai piutang Rp4.665.825.808, dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp466.582.580 (lihat catatan 7).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
<u>Pendapatan Lain-lain</u>		
Pendapatan Bunga	868,959,484	1,078,386,548
Pendapatan Denda Transaksi	273,458,551	465,446,540
Pendapatan Jasa Kustodian	219,716,090	169,476,072
Lain-lain	16,742,724	24,683,579
Sub jumlah	<u>1,378,876,850</u>	<u>1,737,992,740</u>
<u>Beban Lain-lain</u>		
Beban Pajak	(21,202,324)	(44,913,168)
Lain-lain	(38,948,213)	(80,545,146)
Sub jumlah	<u>(60,150,536)</u>	<u>(125,458,314)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>1,318,726,313</u>	<u>1,612,534,426</u>

22. PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
<u>Yang Tidak Akan Direklasifikasi Lebih Lanjut ke Laba Rugi</u>		
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	59,184,066,425	(30,728,849,001)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	435,059,034	291,079,340
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	<u>59,619,125,460</u>	<u>(30,437,769,661)</u>

23. PELAPORAN MODAL KERJA BERSIH DISESUIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan keputusan yang terkait dengan peningkatan Modal Disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, yaitu : *Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

24. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022		2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Aset Keuangan Dicatat pada Biaya</u>				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	36,049,038,308	36,049,038,308	26,968,454,869	26,968,454,869
Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek	7,801,187,222	7,801,187,222	12,753,648,722	12,753,648,722
Piutang lain-lain	66,469,500	66,469,500	4,299,012,228	4,299,012,228
Aset lain-lain	4,690,000	4,690,000	4,690,000	4,690,000
<u>Aset Keuangan Dicatat pada Nilai Wajar</u>				
melalui Laba Rugi				
Portofolio Efek	10,575,096,376	10,575,096,376	10,076,092,748	10,076,092,748
<u>Aset Keuangan Dicatat pada Nilai Wajar</u>				
melalui Penghasilan Komprehensif Lain				
Portofolio Efek	119,712,442,080	119,712,442,080	70,867,221,040	70,867,221,040
<u>Tidak Memiliki Kuotasi Harga</u>				
di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya				
Tidak Dapat Diukur dengan Andal				
Aset Tak Berwujud	135,000,000	135,000,000	135,000,000	135,000,000
Jumlah	174,343,923,486	174,343,923,486	125,104,119,607	125,104,119,607
	2022		2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kewajiban Keuangan				
<u>Kewajiban Keuangan Dicatat Pada Biaya</u>				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	1,323,786,207	1,323,786,207	5,611,077,712	5,611,077,712
Beban Akrua	275,995,475	275,995,475	319,251,739	319,251,739
Jumlah	1,599,781,682	1,599,781,682	5,930,329,451	5,930,329,451

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

25. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Pasar

Risiko Harga

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Perusahaan memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan portofolio dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT EVERGREEN SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022, dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

25. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka dan pinjaman dari lembaga keuangan. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional Perusahaan. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

26. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Evergreen Sekuritas Indonesia, tanggal 20 Februari 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp10.000.000.000, yang dikeluarkan dari laba ditahan Perseroan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan situasi dan kondisi keuangan Perseroan. Pembayaran pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 sebesar Rp4.000.000.000.